

## Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS

**Tyssa Amelia Vega Agustin**

[tava013@mhs.uwks.ac.id](mailto:tava013@mhs.uwks.ac.id)

**Eva Wany**

[Evawany@uwks.ac.id](mailto:Evawany@uwks.ac.id)

**Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

### ABSTRACT

*Phenomena in the world of work emphasize the need for competition between individuals to improve abilities and expertise in certain fields. Therefore, this increase in ability can be measured through students' understanding of accounting, with the research object focusing on economic and business accounting students at Wijaya Kusuma University, Surabaya (UWKS). This research is associative with a quantitative approach, using an online questionnaire as the main instrument for collecting data from respondents. The research population included 51 students, with samples taken of 51 people and respondents who responded as many as 36 people. This research applies classical assumption tests, such as the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, and uses multiple linear regression for quantitative data analysis. Hypothesis testing involves the t test (partial), F test (simultaneous), and coefficient of determination. The results of the analysis show that the variables emotional intelligence and learning behavior each have a partial positive influence, with significant t values (3.932 and 5.474) and Sig. which is lower than the probability ( $0.000 < 0.05$ ). Simultaneously, both also influence students' level of understanding, as evidenced by the significant calculated F value (33.338) and the Sig value. which is lower than 0.05. Thus, the results of this research partially and simultaneously demonstrate that emotional intelligence and student learning behavior have a significant impact on the level of understanding of students at the UWKS Faculty of Economics and Business (FEB).*

**Keywords :** *Emotional Intelligence, Learning Behavior, Level of Understanding of Accounting*

### ABSTRAK

Fenomena dalam dunia kerja menekankan perlunya persaingan antar individu untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian di bidang tertentu. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan tersebut dapat diukur melalui pemahaman mahasiswa terhadap ilmu akuntansi, dengan objek penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi ekonomi dan bisnis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS). Penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan kuesioner online sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari responden. Populasi penelitian mencakup 51 mahasiswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 51 orang dan responden

yang merespon sebanyak 36 orang. Penelitian ini menerapkan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolonialitas, dan uji heteroskedastisitas, serta menggunakan regresi linier berganda untuk analisis data kuantitatif. Uji hipotesis melibatkan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar masing-masing memiliki pengaruh positif secara parsial, dengan nilai t hitung yang signifikan (3,932 dan 5,474) dan nilai Sig. yang lebih rendah dari probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ). Secara simultan, keduanya juga mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, dibuktikan dengan nilai F hitung yang signifikan (33,338) dan nilai Sig. yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara parsial dan simultan mendemonstrasikan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UWKS.

**Kata Kunci:** Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar,, Tingkat Pemahaman Akuntansi

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, terutama di bidang akuntansi, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan intelektual dan profesionalitas mahasiswa. Akuntan adalah profesi yang berhubungan langsung dengan keuangan sebuah lembaga ataupun instansi. Pengelolaan keuangan yang baik dan idealisme serta prinsip yang baik seorang akuntan, menjadikan pengelolaan keuangan menjadi baik juga.

Goleman (2006) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya mempengaruhi 4-25% kesuksesan, sedangkan 75-96% lainnya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang tinggi akan berdampak positif pada mahasiswa untuk mengelola emosi dan dapat memotivasi diri agar selalu merasa optimis dapat memahami akuntansi dengan baik (Ariantini, dkk. 2014). Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. (Dewi1, 2017). Durgut et al. (2013) menyatakan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pendidikan akuntansi.

Perilaku belajar merupakan sikap mahasiswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh dosen dan mengembangkannya dengan cara membaca buku, meringkas teori, dan datang ke perpustakaan. (Adriana, 2021) Definisi lain menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan (Soffatunni'mah, 2017). Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai

mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan di luar belajar (Riswandi, 2014).

Tingkat Pemahaman Akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru/dosen. Value yang didapat oleh peserta didik memiliki fungsi ganda, sebagai penilaian tingkat keberhasilan peserta didik guna mempelajari mata kuliah dan sebagai alat evaluasi dalam kesuksesan mata kuliah serta keberhasilan mata kuliah itu sendiri. Hafsah et al. 2022 Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari (Agustina dan Yanti, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori akuntansi dengan memahami hubungan antara kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu, hasil dari penelitian ini untuk menambah pemahaman terhadap konsep kecerdasan emosional serta Memberikan wawasan baru terkait pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar dalam proses Pendidikan, khususnya di bidang akuntansi.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Kecerdasan Emosional**

Menurut Wibowo (2002), kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Intelegensi emosional atau kecerdasan emosi mengacu pada ketrampilan non-kognitif, kemampuan, serta kompetensi yang mempengaruhi seseorang untuk berhasil dalam tekanan lingkungan. Berdasar pada pengertian secara tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk sukses di bidang akademik. (Sulistiyawan, 2019) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi Hal ini karena setinggi-tingginya IQ hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam kehidupan seseorang, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain, banyak kita lihat mahasiswa yang berhasil memahami akuntansi tanpa mengandalkan secara optimal kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

### **Perilaku Belajar**

Perilaku belajar adalah suatu proses yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor produk dan aspek. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa mengenai hasil yang didapat dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilakukan. Ketika mahasiswa itu sadar akan tanggung jawabnya sebagai

pelajar maka terciptalah perilaku belajar yang baik, sehingga mereka dapat mengelola waktu dengan benar antara untuk belajar dengan kegiatan diluar pembelajaran, memotivasi dan mendisiplin diri sangat penting dalam hal ini karena motivasi adalah rasa patuh terhadap nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan baik jika merasa itu sebuah tanggungjawab. Mauliza Putri Azzahra, Yayuk Nurjanah (2022)

### **Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Paham dalam KBBI arti atau makna cerdas atau benar-benar mengerti sedangkan pemahaman yaitu proses, tatacara, perilaku dalam memahami. Ini dimaksudkan bahwa orang yang mempunyai pemahaman akuntansi merupakan orang yang pandai dan juga mengerti benar apa itu akuntansi. Dalam hal tersebut, kemampuan memahami akuntansi dapat diukur oleh nilai matakuliah akuntansi adalah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Auditing 1, Auditing 2, Pengauditan Internal, Teori Akuntansi. Mata kuliah itu adalah mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebagai jawaban sementara hasil penulis sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis di penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- H1 :Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.
- H2 :Terdapat pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.
- H3 :Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar secara Bersama-sama terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UWKS.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas pagi S1 Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini bersifat populatif, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai responden. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif angkatan 2021 yang berjumlah 51 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan. Kuesioner yang disebarkan berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden tentang variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t (secara parsial), uji F (uji simultan), dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data hasil sebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi kelas pagi angkatan 2021 sebanyak 51 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Total kuesioner yang disebarkan sebanyak 51 kuesioner dan yang dikembalikan dan dijawab sebanyak 36 kuesioner, yang berarti bahwa tidak sesuai dengan kuesioner yang telah disebar.

### Uji Normalitas

Tabel 1

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67340549
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.098
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 merupakan hasil uji normalitas. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada variabel e-commerce (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan minat dalam berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi  $>0,05$  yang berarti telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 2

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.809	.290		6.235	.000		
	Kecerdasan_Emosional	.254	.065	.267	3.932	.000	.893	1.120
	Perilaku_Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,893 dan variabel perilaku belajar sebesar 0,893. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel kecerdasan emosional sebesar 1,120 dan variabel perilaku belajar sebesar 1,120. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.950	.179		5.306	.000		
	Kecerdasan_Emosional	-.030	.040	-.059	-.752	.453	.893	1.120
	Perilaku_Belajar	-.080	.036	-.171	-2.196	.029	.893	1.120

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji heteroskedasitas pada variabel kecerdasan emosional menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,453. Sedangkan untuk variabel sistem informasi akuntansi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,029. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tiap variabel tidak mengalami heteroskedasitas, sebab nilai signifikansi > 0,05.

## Uji Auto Korelasi

Tabel 4

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.265		.67720	1.783

a. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Dalam uji autokorelasi terdapat nilai DU dan DL yang dapat diperoleh dari tabel statistic DW. Dengan diketahui  $n = 36$  dan  $k = 2$  sehingga didapat nilai DL yaitu 1,3537 dan nilai  $DU = 1,5872$ . sehingga dapat diperoleh nilai DU dan nilai DL sebagai berikut:

$$\text{Nilai DU} : 4 - 1,5872 = 2,4128$$

$$\text{Nilai DL} : 4 - 1,3537 = 2,6463$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai DW sebesar 1,783.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak antara  $DU < DW < 4 - DU$  sehingga nilai pada uji autokorelasi yaitu  $1,5872 < 1,783 < 2,4128$  dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi menghasilkan tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.809	.290		6.235	.000
	Kecerdasan_Emosional	.254	.065	.267	3.932	.000
	Perilaku_Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1,809 + 0,254 X_1 + 0,324 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, hasil penelitian dapat diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 1,809 menunjukkan bahwa jika variabel kecerdasan emosional

dan perilaku belajar konstan maka nilai penyerapan anggaran sebesar 1,809. Koefisien regresi pemanfaatan kecerdasan emosional sebesar 0,254 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pemanfaatan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,254. Koefisien regresi penggunaan perilaku belajar sebesar 0,324 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif penggunaan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,324.

#### Uji t (Parsial)

Tabel 6  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.809	.290		6.235	.000
	Kecerdasan_Emosional	.254	.065	.267	3.932	.000
	Perilaku_Belajar	.324	.059	.371	5.473	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Variabel perilaku belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### Uji f (Simultan)

Tabel 7  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.578	2	15.289	33.338	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.172	177	.459		
	Total	111.750	179			

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pemahaman\_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini

berarti kecerdasan emosional dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 <sup>a</sup>	.274	.265	.67720

a. Predictors: (Constant), Perilaku\_Belajar, Kecerdasan\_Emosional

Sumber: *Data olahan IBM SPSS Statistic 23*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,265. Hal ini berarti 26,5% dari variasi variabel tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hubungan antara variabel 1 yaitu kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi mendapatkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa kecerdasan emosional terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H1 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsah, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hubungan variabel 2 yaitu perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi memperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut memiliki arti perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H2 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsah, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa perilaku belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

### Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat dimaknai

variabel tersebut berpengaruh positif & signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dengan demikian H3 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Hafsah, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, dan Retno Widia Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil dari 36 responden yang tersebar di mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tentang pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Kecerdasan Emosional dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik.

### 2. Perilaku Belajar dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menunjukkan perilaku belajar yang baik cenderung memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih tinggi.

### 3. Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi:

Secara simultan, kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari kedua faktor tersebut dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar berperan penting dalam meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi lembaga pendidikan dan pembelajaran untuk lebih memperhatikan pengembangan aspek kecerdasan emosional dan perilaku belajar dalam upaya meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa atau peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Widajantie, Tituk Diah. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2016 UPN "Veteran" Jawa Timur)." *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan* 14.02 (2020).
- Menne, Firman, Adil Setiawan, and Asmena Nasriati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar." *Jurnal Mirai Management* 5.2 (2020).
- Rimbano, Dheo, and Meilya Sari Eka Putri. "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi." *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga* 15.1 (2016).
- Maryam, Siti. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 (2020): 143-151.
- Azzahra, Mauliza Putri, and Yayuk Nurjanah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 6.2 (2022): 91-104.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, and Komang Krishna Yogantara. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5.2 (2017): 41-48.
- Sulistiyawan, Aditya, dan Diana Rahmawati. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8.7 (2019).
- Jayadi, Ahmad Rizal, and Lilik Purwanti. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Brawijaya* (2013).
- Mutia, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). *Wahana Riset Akuntansi*, 3(2), 639-654.

- Hafsah, Hafsah, et al. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.1 (2023): 312-321.
- Ridho, R. M. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Laksmi, Rizky Ardewi, and I. Ketut Sujana. "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21.2 (2017): 1373-1399.
- Widajantie, T. D. (2020). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2016 UPN "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 14(02).
- SULISTIYAWAN, ADITYA (2019) *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015)*. Tesis S1, Pendidikan Akuntansi.